

PENGEMBANGAN POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA YANG UNGGUL DAN KREATIF MELALUI BIDANG PENDIDIKAN DASAR

Leily Choirurohman¹Adhiputro Pangarso Wicaksono²

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Boyolali, Boyolali

²Fakultas Hukum, Universitas Boyolali, Boyolali

¹ leilychoirurohman28@gmail.com, ² angga.pangarso@yahoo.com

ABSTRACT

Education is one of the main influences of changes in social attitudes that can change the pattern of human thought. Basic education is important in the formation of human potential as stated in the national education goals of Law no. 20 of 2003 Article 3. This socialization is carried out to realize contributions to the community in facing the development of science and technology by improving the quality of human resources through the field of basic education. So with the existence of quality human resources, the community is easier to deal with the times. In children's teaching learning process is also constrained by boring teaching and learning activities, so innovation and creativity are needed in a learning process.

Keyword : basic education, potency, human resources, learning process.

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu pengaruh utama perubahan sikap sosial yang dapat mengubah pola pemikiran manusia. Pendidikan dasar merupakan hal penting dalam pembentukan potensi manusia seperti yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3. Sosialisasi ini dilakukan untuk mewujudkan kontribusi kepada masyarakat dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui bidang pendidikan dasar. Jadi dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas masyarakat lebih mudah menghadapi perkembangan zaman. Proses belajar anak-anak juga terkendala dengan kegiatan belajar mengajar yang membosankan, sehingga diperlukan inovasi dan kreatifitas di dalam sebuah proses pembelajaran.

Kata kunci : Pendidikan dasar, potensi, sumber daya manusia, proses pembelajaran.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut KKN merupakan mata kuliah wajib yang dibebankan kepada seluruh mahasiswa semester akhir di Universitas Boyolali. KKN juga sebagai media untuk mahasiswa dalam menunjukkan kepada masyarakat bentuk kepedulian sosial dalam kehidupan di masyarakat.

Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan Tri Darma Perguruan Tinggi yang memiliki satu kesatuan utuh dan tidak dapat dipisahkan. Dengan demikian KKN merupakan salah satu implementasi amanat Tri Darma Perguruan Tinggi yakni pengabdian masyarakat serta penerapan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama perkuliahan.

Pendidikan terbentuk dari segala macam pengalaman belajar dalam hidup. Pendidikan dapat terjadi sembarang kapan dan dimana saja di dalam kehidupan. Tujuan pendidikan merupakan perpaduan tujuan-tujuan yang bersifat pengembangan kemampuan individu secara optimal dengan tujuan-tujuan yang bersifat sosial untuk dapat memainkan perannya sebagai warga dalam berbagai lingkungan dan kelompok sosial. Tujuan Pendidikan tidak terbatas (Abdul Kadir, 2012).

Josept S Szliowies mengatakan bahwa pendidikan memiliki pengaruh utama dalam perubahan sosial dan dapat merubah pemikiran manusia dari tradisional menjadi modern (Josept. S, 2001). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu kekuatan inovatif dan dinamis yang dapat mempengaruhi perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat.

Secara garis besar, dengan adanya kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) ini diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan dan menerapkan teori yang telah dipelajari selama di bangku perkuliahan. Mahasiswa Universitas Boyolali melalui kegiatan KKN ini dapat berkontribusi untuk membantu masyarakat dalam pengembangan potensi masyarakat di bidang pendidikan, manfaat dan pentingnya pendidikan, serta sosialisasi pembangunan karakter yang unggul dan kreatif sejak dini. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi dan wawasan kepada masyarakat tentang apa itu pentingnya pendidikan dasar sebagai modal pembentukan potensi anak.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Program KKN yang akan dilakukan adalah sosialisasi kepada anak-anak tentang pentingnya menabung, sosialisasi pentingnya pendidikan bagi anak dan remaja, pembuatan kreasi galon bekas dan pendampingan anak-anak dalam kegiatan belajar mengajar seperti mengajak anak untuk belajar sambil bermain, menonton video pembelajaran dan sebagainya.

Sosialisasi gerakan ayo menabung sejak dini dilaksanakan untuk menambah pengetahuan anak-anak apa itu pentingnya menabung, disisi lain mengajarkan kepada anak-anak untuk berperilaku hidup hemat dan mandiri. Kegiatan ini dilakukan dari rumah ke rumah dan sasaran nya yaitu ibu-ibu yang memiliki anak kecil. Hasil yang akan dicapai nantinya adalah ibu mau mengajarkan dan mencontohkan kepada anak-anak untuk memiliki sifat rajin, hemat dan mandiri.

Selanjutnya sosialisasi pentingnya pendidikan bagi anak-anak dan remaja sebagai wawasan kepada mereka betapa pentingnya pendidikan sebagai pembentukan bakat, skill dan potensi mereka. Pendidikan juga merupakan hal penting sebagai alat untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan salah satu syarat pengetahuan sebelum terjun di dunia kerja. Kegiatan ini dilakukan di salah satu rumah pemuda dan sasaran nya adalah anak dan remaja. Tujuan dari sosialisasi ini nantinya adalah anak-anak dan remaja dapat semangat belajar dan menempuh pendidikan setinggi-tingginya.

Tahap berikutnya sebagai pemanfaatan barang tak terpakai, saya mengajak remaja Dukuh Watu Penganten mengolah galon bekas menjadi berbagai kreasi barang bermanfaat, seperti contohnya mengubah galon bekas menjadi Aquarium, tempat sampah, pot bunga, dan tempat cuci tangan. Kegiatan ini dilakukan sebagai dasar penumbuhan kreatifitas remaja Dukuh Watu Penganten dan pemanfaatan barang bekas tak terpakai. Sasaran kegiatan ini adalah Pemuda Dukuh Watu Penganten.

Tahap terakhir dari program kegiatan ini adalah pendampingan kegiatan belajar dan mengajar anak-anak yang menyenangkan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan anak-anak di rumah salah satu warga dan di sekolahan. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menyenangkan ini seperti menonton video pembelajaran bersama-sama, dilanjutkan pembelajaran sambil bermain dan diakhiri sesi tanya jawab. Tujuan dari kegiatan ini adalah menumbuhkan rasa suka dan senang akan kegiatan belajar, disamping itu juga menghindarkan anak-anak dari kegiatan belajar yang membosankan sehingga anak-anak mudah jenuh dengan belajar. Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak khususnya di Dukuh Watu Penganten.

HASIL KEGIATAN

a. Sosialisasi Gerakan Menabung Sejak Dini.

Sebagai edukasi kepada masyarakat khususnya ibu-ibu yang mempunyai anak tentang pentingnya menabung sejak dini, menabung juga melatih anak untuk bersikap hemat dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari. Sarana pendukung yang digunakan untuk kegiatan sosialisasi ini adalah Celengan bergambar dan sticker gerakan ayo menabung sebagai alat sosialisasi ke warga dan motivasi anak untuk rajin menabung,



Gambar 1. Sosialisasi gerakan ayo menabung

b. Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Bagi Anak-anak dan Remaja.

Untuk memutus rantai pengangguran dan kemiskinan, pendidikan diperlukan sebagai alat pengasah bakat dan skill seseorang. Sosialisasi ini dilakukan sebagai himbauan untuk anak-anak dan remaja tentang pentingnya pendidikan serta manfaat pendidikan sebelum terjun di dunia kerja.



Gambar 2. Sosialisasi pentingnya pendidikan

c. Pembuatan berbagai kerajinan dari Galon Bekas.

Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk mengasah bakat dan kreatifitas anak-anak dan remaja. Selain itu kegiatan ini juga merupakan bentuk pemanfaatan barang bekas tak terpakai yang bisa di daur ulang menjadi barang kreasi bermanfaat lain nya.



Gambar 3. Pembuatan kerajinan dari galon bekas

d. Pendampingan Anak Belajar Menyenangkan.

Kegiatan pendampingan anak belajar ini seperti menonton video pembelajaran, belajar sambil bermain dan tanya jawab. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan anak-anak suka belajar, selain itu juga menghindarkan anak-anak dari proses kegiatan belajar yang membosankan sehingga memudahkan anak malas untuk belajar.



Gambar 4. Pendampingan kegiatan belajar

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut KKN merupakan mata kuliah wajib yang dibebankan kepada seluruh mahasiswa semester akhir di Universitas Boyolali. KKN juga sebagai media untuk mahasiswa dalam menunjukkan kepada masyarakat bentuk kepedulian sosial dalam kehidupan di masyarakat.

Berbagai program kegiatan KKN di Dukuh Watu Penganten telah direncanakan dan semua program dapat terlaksana dengan lancar meskipun terdapat beberapa kendala yang berbeda dari setiap programnya. Segala kegiatan dilakukan sebagai bentuk upaya pengabdian masyarakat yang nantinya akan membentuk sumber daya manusia yang kreatif dan unggul.

Berikut kami sampaikan kesimpulan dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan

- a) Sosialisasi Gerakan Ayo Menabung sejak dini.
Dengan adanya program ini warga Dukuh Watu Penganten khususnya ibu-ibu dan anak-anak dapat mengetahui apa itu pentingnya menabung dan sebagai pembentukan karakter anak yang mandiri sejak dini.
- b) Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Bagi Anak-anak dan Remaja.
Adanya program ini khususnya anak-anak dan remaja mendapatkan pengetahuan akan pentingnya pendidikan bagi pengembangan bakat dan potensi serta masa depan mereka.
- c) Pembuatan Kreasi dari Galon Bekas.
Dengan adanya program ini warga Dukuh Watu Penganten khususnya remaja dapat memanfaatkan barang bekas menjadi barang berguna yang bermanfaat. Selain itu mereka juga bisa menunjukkan kreatifitas masing-masing dalam mengolah barang bekas.
- d) Pendampingan Anak-anak Kegiatan Belajar Mengajar Menyenangkan.
Adanya program ini anak-anak kembali semangat untuk belajar dan senang mengikuti kegiatan proses belajar mengajar menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, dkk. (2014). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta. Kencana Prenadamedia Group.
- Abdul Kadir. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Josep S.Szyliowies. (2001). *Pendidikan dan Modernisasi di Dunia Islam*. Dr. Ahmad Djainuri, MA (ed). Surabaya. Ak-Ikhlas